

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif. Maksudnya kualitatif disini karena sifat datanya dikumpulkan berbentuk kualitatif bukan kuantitatif dalam bentuk angka-angka. Menurut Bog juga Taylor dikutip oleh Lexi Moleong menyebutkan bahwa metodologi kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang juga perilaku yang diamati, diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* atau utuh dengan pengamatan yang berbentuk wawancara atau interview, observasi, dan dokumentasi.⁹⁸

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Yang mana pendekatan ini merupakan serangkaian proses pengumpulan data, menginterpretasikan data, serta menarik kesimpulan yang berhubungan dengan data tersebut. Hal ini dikarenakan peneliti akan mendeskripsikan atau menyajikan gambaran tentang kepemimpinan situasional kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon Kabupaten Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagai orang yang melakukan observasi atau pengamatan dalam penelitian merupakan instrumen kunci yang berperan sebagai non partisipan. Untuk

⁹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 82.

memperoleh data penelitian, peneliti terjun langsung kelapangan dalam arti peneliti tidak melibatkan secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian. Instrumen kunci merupakan ciri penelitian kualitatif yang mana peneliti sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan pengamatan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperoleh benar-benar valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak.⁹⁹

Kehadiran peneliti menjadi kunci dari suatu penelitian ini. dimana peneliti merencanakan, melakukan, serta melaporkan hasil penelitian. Peneliti terjun langsung di lapangan untuk melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kepemimpinan situasional kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon.

C. Lokasi Penelitian

Setiap objek yang diteliti secara kualitatif harus memiliki lokasi penelitian. Lokasi penelitian merupakan wilayah dimana suatu penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah, serta untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang ada. Adapun lokasi yang ditentukan oleh peneliti adalah Madrasah Aliyah Al Mmanar Prambon yang terletak di Jl. Raya Grompol Km 1 Desa

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 223.

Tanjungani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur kode pos 64484.

Alasan peneliti memilih judul adalah peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai pelaksanaan kepemimpinan situasional yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon dengan menerapkan Instruktif (*Telling*), Konsultatif (*Selling*), Partisipatif (*Participating*), dan Delegatif (*Delegating*). Oleh karena itu peneliti berinisiatif untuk memilih judul “Kepemimpinan Situasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon”.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh.¹⁰⁰ Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang didapat secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dari kepala madrasah, 2 (dua) orang wakil kepala sekolah yaitu waka kurikulum dan waka kesiswaan, serta 1 (satu) orang guru, serta observasi yang dilakukan penulis dilingkungan Madrasah Aliyah Al Manar Prambon.

¹⁰⁰ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 37.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi, berupa foto kegiatan, dokumen, dan benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Karakteristik sumber data sekunder berupa dokumen, seperti : profil dan arsip Madrasah Aliyah Al Manar Prambon.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi partisipatif

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil panca indera. Cara pengumpulan data dengan metode ini bagi peneliti sangat penting untuk menjelajahi proses sosial. Peneliti menggunakan metode ini agar fokus dalam situasi yang dianalisis dengan menuntutnya mengamati pada saat yang sama.¹⁰¹

Secara indrawi peneliti melaksanakan pengamatan terhadap situasi dan kondisi di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon seperti bentuk geografis madrasah, keadaan madrasah, dan pelaksanaan kegiatan kepemimpinan situasional madrasah disertai dengan pencatatan dan menggunakan alat pembantu seperti kamera dan perekam suara.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti

¹⁰¹ Urhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 115.

ingin mengetahui hal-hal secara mendalam dari responden. Dalam teknik wawancara ini, sebagai peneliti, pewawancara harus memahami apa tujuan ia melakukan wawancara terhadap informan. Dengan demikian pewawancara senantiasa terikat dengan tujuan-tujuan melakukan wawancara, serta terus mengembangkan tema wawancara baru dilokasi penelitian. Selain itu sebagai pewawancara maka ia adalah peneliti yang bekerja dilapangan bersama informan dan lingkungan sosialnya harus dijaga agar wawancara dapat berjalan sesuai harapan.¹⁰²

Dalam hal ini alasan peneliti menggunakan teknik wawancara adalah untuk dapat menggali pengetahuan yang belum peneliti ketahui dan alami sebelumnya. Teknik wawancara ini berfungsi untuk menemukan dan menggali data yang lebih mendalam terkait permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang sebenar-benarnya terkait dengan Kepemimpinan Situasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara secara langsung terhadap objek yang bersangkutan yakni terhadap 1 (satu) orang kepala madrasah, 2 (dua) orang wakil kepala sekolah yaitu waka kurikulum dan waka kesiswaan, dan 1 (satu) orang dewan guru Madrasah Aliyah Al Manar Prambon.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 137.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variable yang berupa benda-benda tertulis seperti foto, buku-buku, majalah, berkas dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi peneliti digunakan untuk mengumpulkan data sekunder atau tertulis untuk memberikan gambaran keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai data lokasi penelitian.¹⁰³

Dokumentasi digunakan untuk mencari data dokumen resmi terutama dokumen mengenai gambaran umum kepemimpinan kepala situasional kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru Madrasah Aliyah Al Manar Prambon. Dokumen yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung antara lain : foto Madrasah Aliyah Al Manar Prambon, foto saat wawancara, profil Madrasah Aliyah Al Manar Prambon, foto kegiatan kepemimpinan kepala madrasah, dan lain-lain. Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam melakukan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi yang ada di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon.

¹⁰³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), hal. 236.

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman atau pegangan peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang akan diamati di lokasi penelitian. Instrumen ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan oleh peneliti kepada subjek penelitian sebagaimana yang sudah terlampir pada lampiran. Untuk pelaksanaan wawancara dilaksanakan diluar jam pelajaran atau diluar jam kerja kantor dengan tujuan agar tidak mengganggu kepentingan-kepentingan subjek penelitian. Serta untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam suara dalam pengambilan data untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi saat wawancara berlangsung.

Sebelum pada tahap wawancara, peneliti melakukan penyerahan surat perizinan penelitian kepada karyawan TU (tata usaha) agar mendapat persetujuan dari kepala Madrasah Aliyah Al Manar Prambon. Setelah dikonfirmasi peneliti memperkenalkan diri kepada informan yang telah ditentukan peneliti yakni kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan anggota dewan guru. Setelah itu peneliti meminta penjadwalan waktu (tanggal dan jam) kepada informan untuk melaksanakan wawancara sesuai dengan instrument pertanyaan yang sebelumnya telah disusun atau dipersiapkan oleh peneliti.

Instrumen Wawancara

Kepemimpinan Situasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan
1.	Bagaimana implementasi kepemimpinan situasional kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon ?	a. Instruktif (<i>Telling</i>) b. Konsultatif (<i>Selling</i>) c. Partisipatif (<i>Participating</i>) d. Delegatif (<i>Delegating</i>)	a. Bagaimana instruktif (<i>Telling</i>) yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru di Ma Al Manar Prambon ini ? b. Bagaimana konsultatif (<i>Selling</i>) yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru di Ma Al Manar Prambon ini ? c. Bagaimana partisipatif (<i>Participating</i>) yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru di Ma Al Manar Prambon ini ? d. Bagaimana delegatif (<i>Delegating</i>) yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru di Ma Al Manar Prambon ini ?

2.	Bagaimana kriteria kinerja guru di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon ?	<ul style="list-style-type: none"> a. Quantity of work b. Quality of work c. Job Knowledge d. Creativeness e. Cooperation 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana sistem pembagian jumlah kerja bawahan di Ma Al Manar Prambon ini ? b. Menurut bapak, bagaimana kualitas kinerja guru di Ma Al Manar Prambon ini ? c. Menurut bapak, bagaimana luasnya pengetahuan guru mengenai pekerjaan dan keterampilannya di Ma Al Manar Prambon ini ? d. Menurut bapak, bagaimana kreativitas guru di Ma Al Manar Prambon ini ? e. Menurut bapak, bagaimana kerja sama guru di Ma Al Manar Prambon ini ?
3.	Bagaimana hasil implementasi kepemimpinan situasional kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon ?	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana hasil setelah kepala madrasah menerapkan kepemimpinan situasional dalam meningkatkan kinerja guru di Ma Al Manar Prambon ini ?

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa dokumen seperti foto kegiatan terkait kepemimpinan situasional kepala Madrasah Aliyah Al Manar Prambon dan foto-foto ataupun dokumen lainnya yang mendukung data penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sesuai dengan pendapat Lexy J Moleong bahwa pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan teman sejawat, analisis kasus negatif, kecukupan referensi, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Perpanjangan waktu penelitian adalah istilah yang penulis gunakan yang mengandung makna yang sama dengan istilah perpanjangan keikutsertaan menurut Lexy J Moleong untuk menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden peneliti memperpanjang waktu.¹⁰⁴ Dalam hal ini peneliti memperpanjang waktu selama penelitian berlangsung di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon sampai data yang di peroleh benar-benar sesuai.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁰⁵ Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta fokus pada kepemimpinan situasional yang dilaksanakan kepala madrasah Madrasah Aliyah Al Manar Prambon untuk menelaah faktor-faktor yang menonjol sehingga mudah dipahami.

¹⁰⁴ Warul Walidin, Saifullah, Tabrani, Metodologi Penelitian Kualitatif dan Grounded Theory (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Pres, 2015), hal. 140.

¹⁰⁵ *Ibid*, hal. 140.

3. Triangulasi

a. Triangulasi sumber

Membandingkan derajat kepercayaan ulang suatu data atau informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan pribadi, serta membandingkan hasil wawancara dan dokumen yang ada.¹⁰⁶

Peneliti membandingkan hasil wawancara kepala Madrasah Aliyah Al Manar Prambon dengan waka kurikulum, waka kesiswaan, dan guru yang telah ditetapkan sebagai informan peneliti bahwasannya apa yang disampaikan benar-benar sesuai.

b. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah cara pengecekan data dengan menggunakan waktu yang berbeda dengan informan. Karena waktu seringkali turut mempengaruhi derajat kepercayaan data. Maka dari itu dalam pengujian kepercayaan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik yang lain dengan waktu dan situasi yang berbeda. Pada pengecekan keabsahan dengan triangulasi waktu ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Al Manar Prambon dan waka kurikulum, waka kesiswaan, dan guru dengan tanggal dan waktu yang berbeda-beda.

¹⁰⁶ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, 2010, hal. 56.

c. Triangulasi teknik (cara)

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji derajat kepercayaan data dengan cara memberi tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.¹⁰⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan kembali antara hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan guru Madrasah Aliyah Al Manar Prambon dengan hasil data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila hasil tidak sesuai maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada informan atau sumber data lain yang bersangkutan sampai benar-benar sesuai.

4. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti. Sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.¹⁰⁸ Dalam hal ini terkait hasil penelitian yang ditemukan peneliti di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon, penulis melakukan diskusi dan bimbingan bersama teman sebaya dan dosen pembimbing untuk meminta pengarahannya terhadap hasil selama proses penelitian berlangsung.

¹⁰⁷ Andarusni Alfansyuran dan Mariyani, "Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Kajian Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Vol. 5, No. 2, 2020, ha.146-150.

¹⁰⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), hal. 199.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan, maka data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaksi dari Milers dan Huberman yang terdiri dari : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁰⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti melakukan pemilahan terhadap data mentah yang diperoleh selama terjun langsung di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon dan memfokuskan penelitian mengenai gambaran yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sejumlah informasi yang tersusun dan memungkinkan untuk ditarik kesimpulan dan pengambilan alternatif tindakan. Dalam hal ini peneliti menyajikan data secara berurutan dan sistematis terkait hasil penelitian yang diperoleh di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menghasilkan temuan yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan baru tersebut dapat berupa

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 337.

deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih samar-samar, sehingga setelah diadakan penelitian menjadikan suatu gambaran yang menjadi lebih jelas.¹¹⁰

Proses menyimpulkan data sesuai dengan bukti-bukti yang sudah diperoleh di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon secara akurat dan faktual. Dimulai dengan melakukan pengumpulan data, seleksi data, *trianggulasi* data, pengkategorian data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.

I. Tahap Penelitian

Pada penelitian yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon, peneliti menggunakan empat (4) tahap dalam penelitian yaitu : tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke Madrasah Aliyah Al Manar Prambon. Dalam hal ini yang perlu disiapkan antara lain : menyusun rancangan penelitian, menemukan lokasi penelitian, mengurus surat konfirmasi atau surat izin penelitian, menilai situasi dan kondisi lapangan,

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 338.

menyiapkan alat dan perlengkapan kebutuhan penelitian sehingga pada tahap ini metode dan teknik penelitian disusun menjadi sebuah rancangan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahapan yang sebenarnya, dalam arti peneliti terjun langsung Madrasah Aliyah Al Manar Prambon untuk mengamati dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian. Dalam tahap ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan yaitu : pembatasan latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti dilapangan, dan jumlah waktu studi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah tahap yang secara langsung dilakukan dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon. setelah selesai pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti melakukan : analisis data, menafsirkan data, mencatat hasil lapangan, dan memberi makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap akhir yang dilakukan setelah selesai penelitian yang meliputi: kegiatan penyusunan penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing penelitian, dan memperbaiki atau merevisi hasil penelitian yang telah dikonsultasikan.¹¹¹ Dalam hal ini peneliti melakukan penyusunan laporan yang sesuai dengan hasil penelitian di Madrasah Aliyah Al Manar Prambon yang disertai bimbingan atau arahan dari dosen.

¹¹¹ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hal. 253-263.